

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Current Ratio*

2.1.1.1 Pengertian *Current Ratio*

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu kas atau yang mudah dicairkan ke kas dalam jangka pendek, untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan suatu usaha. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana di tangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Masalah likuiditas penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta kebutuhan jangka pendek dan darurat serta fungsi pertumbuhan (investasi) untuk mengembangkan aset yang dimiliki sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan (Muslih, 2019).

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Cash Turnover*, dan *Inventory to net working capital* (Kasmir, 2010:110). Pada penelitian ini, menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen.

Current ratio (rasio lancar) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, berapa banyak aset jangka pendek yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2016:134). Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2016:138).

2.1.1.2 Indikator *Current Ratio*

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio* yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

Sumber: SEOJK.03/2019

Tabel 2. 1 Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio CR

Peringkat	Rasio (%)	Keterangan
1	$CR \geq 100\%$	Sangat Sehat
2	$150\% \geq CR > 174\%$	Sehat
3	$66\% \geq CR < 81\%$	Cukup Sehat
4	$51\% \geq CR > 66\%$	Kurang Sehat
5	$CR < 100\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI NO.9/24/DpbS/2007

2.1.2 Return On Equity

2.1.2.1 Pengertian Return On Equity

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan memiliki rentabilitas yang baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Kasmir, 2013:114). Rasio Profitabilitas digolongkan menjadi dua, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity adalah metrik penting yang menunjukkan proporsi laba bersih yang dihasilkan dari total ekuitas, sehingga semakin tinggi nilai *Return On Equity*, maka semakin banyak kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2016). Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa *Return On Equity* mencerminkan tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham atas investasi mereka dalam perusahaan (Gitman, 2012). Dengan kata lain *Return On Equity* tidak hanya menunjukkan profitabilitas tetapi juga efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya yang ada.

2.1.2.2 Indikator Return On Equity

Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang sangat relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan kecil begitu sebaliknya untuk

perusahaan besar. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Return on Equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK 14/SEOJK.03/2017

Tabel 2. 2 Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio ROE

Peringkat	Rasio (%)	Keterangan
1	$ROE \geq 20\%$	Sangat Sehat
2	$12,5\% \leq ROE < 20\%$	Sehat
3	$5\% \leq ROE < 12,5\%$	Cukup Sehat
4	$0\% \leq ROE < 5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA < 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: POJK No. 4/POJK.3/2016

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian, Tahun, dan Jadwal Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Anneka Maria Indriastuti dan Herman Ruslim (2022) Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel Independen (<i>Current Ratio</i>) dan Solvabilitas (<i>Debt To Equity Ratio</i>) Variabel Dependen Kinerja Keuangan (<i>Return On Equity</i>)	Variabel Independen Aktivitas (<i>Total Asset Turnover</i>)	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> Sedangkan <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>	Jurnal Manajeria l dan Kewirausahaan, volume II No. 4/2020 Hal: 855-862
2.	Eka Dila Dahlia (2017) Pengaruh <i>Net Profit Margin</i>	Independen <i>Net Profit Margin</i> Variabel	Variabel Independen <i>Total Asset Turnover</i>	<i>Net Profit Margin</i> dan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan	Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen <i>Return On Equity</i>	Objek Penelitian Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	terhadap <i>Return On Equity</i>	dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi. Menara Ekonomi: Volume III No. 6 Oktober 2017 ISSN: 2407-8565; E-ISSN:2579-5295
3.	Shela Fadila Sari dan Siti Nurcahayati (2024) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2022	Variabel Independen <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> Variabel Dependen <i>Return On Equity</i>	Objek Penelitian pada PT Unilever Indonesia Tbk	<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Return On Equity</i>	KAMPU S AKADEMIK PUBLISIRNG: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.2, No.8 Agustus 2024 e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972
4.	Kusminaini Armin dan Maryandhi (2018) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan	Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Variabel Dependen <i>Return on Equity</i>	Objek Penelitian pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Indonesia <i>Stock</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i> Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . Sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>	Jurnal Media Wahana Ekonomi ka, Vol. 15, No.2, Juli 2018: 53-63

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Food An Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 201-2016</i>		<i>Exchange (IDX)</i>		
5.	Citra Sabilla Anshori Putri (2024) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, di Bursa Efek Indonesia 2016-2023)	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Variabel Dependen: <i>Return On Equity</i>	Objek Penelitian pada PT. Unilever Indonesia Tbk	<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .	Jurnal ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol.2, No. 5, November 2024 Hlm. 959-970
6.	Febriani Affi dan Hasim As'ari (2023) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	Variabel Inependen: Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>), Solvabilitas (<i>Debt To Equity Ratio</i>) dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Variabel Dependen Kinerja Keuangan (<i>Return On Equity</i>)	Objek Penelitian pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) masing-masing secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return on Equity</i>). Sedangkan Solvabilitas (<i>Debt To Equity Ratio</i>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return on Equity</i>) Variabel X1,X2, dan X3 berpengaruh dengan signifikan	Jurnal Kewirausahaan: Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis Vol. 5 No. 1 (2023), ISSN: 2656-1298
7.	Henda Hendawati (2017) Analisis <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Total Asset</i>	Vaiabel Independen : <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i>	Variabel Independen <i>Total Asset Turnover</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> . Sedangkan <i>Current Ratio</i> menunjukkan hasil yang tidak	Jurnal Sikap: Vol 1 (No. 2), 2017, hal 97-111 p-ISSN:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Turnover Terhadap Return On Equity</i>	Variabel Dependen: <i>Return on Equity</i>		berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i>	2541-1691
8.	Zen Kurniawan dan Mano Marjohan (2024) Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity</i> Pada Perusahaan PT Pertamina Persero Tahun 2012-2022	Variabel Independen: <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin</i> Variabel dependen: <i>Return on Equity</i>	Objek Penelitian pada PT Pertamina Persero	<i>Debt To Equity dan Net Profit Margin</i> menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . Sedangkan <i>Current Ratio</i> menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap <i>Return On Equity Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i>	JORAPU: <i>Journal of Research and Publication on Innovation</i> Vol. 2, No. 4, October 2024 ISSN: 2985-4768
9.	Neneng Khoiriah (2022) <i>The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity (Manufacturing Industry Consumer Goods Sector Food and Beverage Sub-sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period (2013-2020))</i>	Variabel Independen: <i>Current Ratio dan Debt To Equity Ratio</i> Variabel Dependen: <i>Return on Equity</i>	Variabel Dependen: <i>Total Asset Turnover</i> Objek Penelitian pada <i>Manufacturing Industry Companies in the Consumer Goods Sector Food and Beverage Sub-sector Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . Sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return on Equity</i>	<i>Budapest International Research and Critics Institute-Juornal (BIRCI-Journal)</i> Volume 5, No 2, May 2022, Page: 10282-10292 e-ISSN: 2615-3076, p-ISSN: 2615-1715
10.	Sari Puspitarini (2019) Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas,	Variabel Independen: Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) dan Solvabilitas	Variabel Independen Aktivitas (<i>Inventory Turnover</i>)	<i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh positif namun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.	Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 01,

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	(Debt To Equity Ratio)	dan Perusahaan Size	Sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif sehingga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE	Maret 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun (Houston, 2018:126). Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan semua komponen aktiva lancar dengan komponen pasiva lancar (utang jangka pendek). Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo (Hery, 2016:23).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Rasio ini, juga dikenal sebagai rasio lancar yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan saat menggunakan seluruh basis aset lancarnya untuk membayar kewajiban jangka pendek (Hery, 2016:50). Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar perusahaan tersedia dalam kaitannya dengan kewajiban lancar secara keseluruhan.

Tujuan utama dari *Current Ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, diharapkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tersebut dengan lancar sehingga operasional tidak terganggu. Hal ini penting untuk mempertahankan kelancaran proses bisnis, yang pada akhirnya berkontribusi pada keuntungan.

Dengan demikian, semakin baik pengelolaan likuiditas, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. *Current Ratio* memiliki dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki dampak signifikan terhadap *Return On Equity* (Afif, f & As'ari, 2023).

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari berbagai pedoman dan keputusan yang diambil oleh perusahaan (Houston, 2006). Tujuan dari perhitungan rasio profitabilitas adalah untuk menilai dan mengukur efisiensi menggunakan model dalam mencapai laba maksimum dari suatu perusahaan.

Dari berbagai definisi dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan menggambarkan pencapaian atau hasil perusahaan dalam mengelola dana dan aset sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan finansial, meningkatkan nilai perusahaan, dan mempertahankan stabilitas jangka panjang.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada kerangka pemikiran, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₁: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2024.